

Implementasi *Leadership* Melalui Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa SMAS Islam Diponegoro Gondang Mojokerto

Safina Nur Tyas Utami

Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: safinanutyasutami916@gmail.com

Yohanes Henry Gunawan

Teknik Mesin, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: henrykiller212@gmail.com

Nara Garini Ayuningrum

Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: naragarini@untag-sby.ac.id

Abstrak

Latihan Dasar kepemimpinan merupakan suatu kegiatan yang melatih jiwa kepemimpinan bagi para pesertanya. SMAS Islam Diponegoro Gondang Mojokerto kali ini menjadi target mitra pada acara kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNTAG Surabaya. Dalam dunia pendidikan khususnya di tingkat menengah atas bekal akademik yang diperoleh saja tidak cukup untuk persiapan dalam menempuh pendidikan jenjang perguruan tinggi. Maka dari itu, dibutuhkan skill yang bisa meningkatkan jiwa kepemimpinan dalam diri masing-masing siswa. Mengingat skill kepemimpinan merupakan salah satu skill yang sangat dibutuhkan di era society 5.0. Pada dasarnya, dalam diri masing-masing siswa terdapat jiwa kepemimpinan tetapi dengan kadar yang berbeda-beda. Untuk meningkatkan dan mengeluarkan potensi jiwa kepemimpinan tersebut dibutuhkan sosialisasi *leadership* bagi siswa-siswi tingkat menengah atas karena mereka merupakan calon generasi emas yang akan memimpin bangsa ini di tahun 2045.

Kata Kunci: Latihan Dasar Kepemimpinan, *Leadership*, Sosialisasi, Pengabdian.

PENDAHULUAN

SMAS Islam Diponegoro Gondang Mojokerto merupakan sekolah menengah atas yang berada di Desa Gondang. Adanya institusi pendidikan tersebut sebagai upaya pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa yang berada di desa-desa. SMA menjadi sebuah institusi penting mengingat siswa akan melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi demi mendapatkan ilmu sebagai bekal untuk kehidupannya di masa yang akan datang serta diharapkan bisa membawa perubahan baik bagi lingkungan sekitarnya dari ilmu yang mereka dapat. Akan tetapi, bekal ilmu secara akademik yang diperoleh dari SMA saja tidak cukup untuk persiapan dalam menempuh pendidikan jenjang perguruan tinggi, dibutuhkan skill yang bisa meningkatkan jiwa kepemimpinan dalam masing-masing siswa. Salah satu caranya yaitu

dengan mengadakan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) bagi siswa yang duduk di kelas 12 SMAS Islam Diponegoro Gondang Mojokerto.

Pada dasarnya, manusia terlahir sebagai pemimpin, baik untuk memimpin diri sendiri maupun untuk memimpin golongannya, golongan tersebut bisa dilihat dari yang paling terkecil yaitu keluarga, teman atau komunitasnya. Dengan demikian dapat kita pahami bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa lepas dari bantuan orang lain. Selama ada kelompok masyarakat dan kehidupan bersama di dalamnya peran pemimpin sangat dibutuhkan. Adanya seorang pemimpin memang sangat berpengaruh terhadap jalannya sebuah keberhasilan suatu kelompok, karena pemimpinlah yang menentukan baik buruknya suatu hal atau perilaku yang pantas dan cocok dilakukan dalam suatu kelompok. Selain itu, untuk melatih dan meningkatkan jiwa kepemimpinan dalam diri adanya LDK bagi peserta didik di tingkat SMA perlu dilakukan sebagai bekal mereka dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) ini berfungsi agar menumbuhkan upaya rasa cinta terhadap sesama, menumbuhkan rasa kekeluargaan antar siswa serta menumbuhkan sikap toleransi. Sikap toleransi dan kepemimpinan menjadi sangat penting mengingat siswa yang duduk di sekolah menengah atas akan menempuh jenjang pendidikan tingkat lanjut, dimana hal tersebut mereka akan berhadapan dengan berbagai macam siswa dari latar belakang yang berbeda. Mulai dari bahasanya, budaya, kebiasaan sehari-hari, serta cara dalam berinteraksi dengan orang lain. Selain manfaat yang sudah disebutkan tadi, LDK ini juga bertujuan memperkuat nilai-nilai kebhinekaan dan rasa cinta tanah air. Karena nantinya, dalam sosialisasi yang diadakan, siswa akan menerima materi tentang wawasan kebangsaan agar cinta tanah air mulai tumbuh sejak dini. Sebagai pemantapan dalam sosialisasi LDK ini tentunya akan ada praktek lapangan untuk menguji rasa kebersamaan dan tanggung jawab yang ada di dalam diri siswa dengan indikator keberhasilan pengisian kuesioner yang dilakukan oleh siswa sendiri, sehingga *output* yang dihasilkan terdapat kemajuan dalam pengetahuan tentang LDK dan cinta tanah air dalam diri peserta didik.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan dalam melakukan kegiatan ini yaitu dengan merancang dan merencanakan program kerja berdasarkan masalah mitra yang menjadi target sasaran sosialisasi (Wijoyo, 2020). Menurut (Mu'min et al,2021) Program kerja ini memiliki objek kegiatan yaitu peserta didik SMAS Islam Diponegoro, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Dalam pengadaan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) memiliki beberapa tahap pelaksanaan kegiatan, antara lain:

1. Membicarakan pengadaan LDK di SMAS Islam Diponegoro Gondang Mojokerto bersama kepala sekolah, sekaligus meminta izin akan adanya kegiatan ini.
2. Melakukan observasi, melihat lingkungan sekolah dan menentukan tempat yang tepat untuk pengadaan LDK.
3. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SMAS Islam Diponegoro Gondang Mojokerto untuk menggunakan ruangan aula dalam pengadaan LDK.
4. Membersihkan ruangan aula untuk pelaksanaan LDK bersama dengan pengurus OSIS.
5. Penyediaan perlengkapan LDK yang disediakan oleh pihak sekolah dan mahasiswa KKN R13 khususnya sub kelompok 5.
6. Pelaksanaan sosialisasi LDK di SMAS Islam Diponegoro Gondang Mojokerto

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan merupakan suatu fenomena yang mudah diamati sebagai objek penelitian dan sangat susah untuk dipahami (Muizu, 2019). Faktor yang penting dalam kepemimpinan adalah seni untuk menggerakkan, mengarahkan dan mengkoordinasikan berbagai elemen sesuai dengan kemauan dari sang pemimpin atau koordinator. Dengan adanya skill kepemimpinan yang dimiliki oleh seseorang, secara tidak langsung menuntun orang lain untuk berperilaku dan bertindak sesuai kehendak yang dimau. Seni mempengaruhi orang lain juga tidak lepas dari perhatian seorang pemimpin agar orang lain mau bekerja sama sesuai dengan tujuan yang telah menjadi target yang telah disepakati. Peran pemimpin yang baik sangat dibutuhkan demi tercapainya sebuah organisasi untuk mencapai tujuan bersama.

Kepemimpinan diartikan dalam dua pengertian yaitu sebagai kuasa untuk menggerakkan dan mempengaruhi orang (Syarifuddin, 2004). Berdasarkan beberapa pemaparan yang telah disebutkan pengertian kepemimpinan merupakan orang yang mampu meyakinkan mereka bahwa kepentingan pribadi dari bawahan merupakan visi pemimpin serta mampu meyakinkan bahwa mereka memiliki andil untuk menerapkannya. Adapun beberapa teori yang menyebutkan terkait model kepemimpinan berkaitan dengan teori sifat. Pada intinya, seorang pemimpin harus mampu memberikan dorongan kepada setiap anggotanya untuk bekerja dan penuh rasa tanggung jawab. Terdapat pendekatan yang dipakai oleh pemimpin terhadap anggotanya, yaitu dengan pendekatan karakter, pendekatan perilaku, dan pendekatan kontingensi (Ghufron,2020).

Latihan Dasar Kepemimpinan merupakan suatu kegiatan yang bisa melatih jiwa kepemimpinan yang dimiliki oleh seseorang. Kepemimpinan merupakan salah satu hal yang

penting dalam suatu organisasi sebab kepemimpinan merupakan salah satu kunci penting untuk terwujudnya keberhasilan dalam organisasi agar dapat terselenggara, kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) diberikan kepada kalangan siswa dan siswi khususnya di SMAS Islam Diponegoro Gondang, Mojokerto untuk memotivasi dan memberikan pandangan kepada siswa siswi agar dapat memiliki sebuah rasa solidaritas dan tanggung jawab yang tinggi.

Dengan dilaksanakannya kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan di SMAS Islam Diponegoro Gondang Mojokerto, tepat pada hari Rabu, 17 Januari 2024 pada pukul 09.00-12.00 WIB, diselenggarakannya acara Pelatihan Dasar Kepemimpinan. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa siswi perwakilan dari setiap kelas dengan mengundang sebanyak 32 siswa dan siswi. Pemateri yang diundang merupakan Bapak Angga Dutahatmaja selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari Desa Wonoploso. Serta tidak lupa untuk mengundang Kepala Sekolah SMAS Diponegoro Desa Gondang Mojokerto, Bapak H. Mukhdhori Sayuti, SE., Ibu Devi selaku Guru BK, Ibu Novi Andari selaku DPL dari KKN R13, untuk hadir memberikan sambutan. Berikut uraian dari acara LDK ini:

Acara dimulai dengan pembukaan dari MC oleh Safina Nur Tyas Utami, lalu dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Hymne UNTAG Surabaya. Serta Sambutan oleh Solehuddin selaku wakil ketua dari KKN R13, diikuti oleh sambutan dari Ibu Novi Andari, dan yang terakhir sambutan dari Bapak Kepala Sekolah yaitu Bapak H. Mukhdhori Sayuti, SE.



Setelah dilakukannya sambutan-sambutan, pemaparan materi pun diberikan oleh Bapak Angga. Pembagian Pre-Test dan Post-Test dilakukan oleh Dicky Muhammad Saiful Alam kepada siswa dan siswi SMAS Islam Diponegoro Gondang Mojokerto. Setelah pemaparan materi, dilakukan sesi tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan.



Sebanyak 32 siswa-siswi yang hadir. Sebanyak 28 siswa menjawab dengan mengisi *google form*. Dari 28 siswa tersebut, 28,6% siswa menjawab tidak mengetahui tentang apa itu *leadership*. Setelah pemberian materi yang diberikan oleh Pak Angga, 71,4% jawaban sudah menunjukkan bahwa siswa sudah mengenal dan mengetahui tentang kepemimpinan. Salah satu dari peserta sosialisasi ini menjawab, bahwa *leadership* merupakan skill untuk mengarahkan tim dan memimpin orang lain. Sedangkan, dari 28 siswa yang menjawab sebanyak 14,3% mengisi bahwa progress merupakan hal yang dibutuhkan dalam kerjasama tim.

Kerjasama tim dan kepemimpinan saling berhubungan. Pentingnya kerjasama tim didasari oleh beberapa faktor diantaranya, pemikiran yang dilakukan oleh dua orang atau lebih jauh lebih baik dibandingkan satu orang. Anggota suatu tim dapat mengenal satu sama lain berkat adanya kerjasama tim dan komunikasi menjadi lebih baik dengan kerjasama tim (Rahmawati,2020).

SIMPULAN

Berdasarkan Hasil yang sudah dipaparkan sebelumnya, bahwa kepemimpinan memang tidak bisa lepas dari kerjasama tim. Pemberian sosialisasi mengenai pentingnya *leadership* atau kepemimpinan dalam Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan. Mengingat Indonesia akan mendapatkan masa keemasan di tahun 2045. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan mitra sebagai target sasaran dalam sosialisasi LDK, siswa siswi SMAS Islam Diponegoro Gondang Mojokerto menjadi sasaran kami sebagai peserta dalam pelatihan ini. Kami yakin bahwa siswa ini akan menjadi pemimpin negara yang mampu membawa masa kejayaan Indonesia di tahun 2045. Berdasarkan hal tersebut, kami yakin bahwa siswa-siswi SMAS Islam Diponegoro bisa mengimplementasikan materi tentang kepemimpinan dan kerjasama dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pihak yang telah mendukung akan terlaksananya acara ini kami ucapkan terimakasih sebesar-besarnya karena telah membantu terhadap berhasilnya seluruh rangkaian acara KKN R13. Khususnya program kerja sub kelompok 5 dengan program kerja sosialisasi terkait Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK). Latihan Dasar Kepemimpinan ini berkaitan erat dengan *leadership* untuk siswa yang akan menjadi penentu generasi muda untuk memimpin negara ini di tahun emas 2045. Pihak yang sangat membantu tentunya ada pihak eksternal di luar anggota sub kelompok 5, yaitu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ibu Novi Andari. Pihak dari panitia LPPM juga sangat membantu tim kami karena dengan adanya bantuan berupa alat yang dipakai saat hari sosialisasi berupa peminjaman LCD sangat membantu kelompok kami. Pihak dari sekolah SMAS Islam Diponegoro Gondang Mojokerto pun juga sangat membantu dalam tahap administrasi berupa perizinan melaksanakan kegiatan di sana. Bapak Mukhdori selaku kepala sekolah pun juga sangat membantu kami karena sangat terbuka dan sangat senang menerima kedatangan kami di SMAS Islam Diponegoro Gondang Mojokerto. Bapak Robby selaku staf Tata Usaha dan ibu Devi selaku BK di SMA tersebut juga sangat mengayomi kami dan mendampingi para siswa di sana dalam mengikuti sosialisasi.

Ucapan terimakasih juga kami sampaikan sebesar-besarnya kepada pemateri kami bapak Angga Dutahatmaja, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Desa Wonoploso yang menyempatkan dan meluangkan waktunya untuk memberikan materi dan sedikit ilmu yang dimiliki kepada seluruh perwakilan siswa SMAS Islam Diponegoro Gondang Mojokerto sebanyak 32 anak. Apresiasi secara besar dan ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada seluruh peserta dari siswa SMAS Islam Diponegoro yang telah hadir di aula lantai 3, karena tanpa kehadiran siswa/i ini acara sosialisasi LDK ini tidak akan terlaksanakan. Secara tidak langsung pun ucapan terimakasih kami ucapkan terhadap seluruh kerja keras yang telah disumbangkan oleh anggota sub kelompok 5 yang telah menyiapkan acara ini secara baik.